

Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup melalui Media Gambar Seri Kelas II SD N 019 Rokan IV Koto

Hermaweni^{1✉}, Nauli Tama Sari²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania
e-mail: hermaweni@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup melalui Media Gambar Seri pada siswa kelas II SD N 019 Rokan IV Koto. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 14 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa-siswi yang berjumlah 14 siswa pada siklus I adalah 35,72% dan siklus II adalah 85,71%. Berdasarkan data persentase tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pemahaman siswa pada tiap siklus. Peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebesar 49,99%. Media gambar seri terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup.

Kata kunci: *Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Media Gambar Seri, Pemahaman*

Abstract

This study aims to improve students' understanding of the characteristics of living things through the Picture Series Media for second-grade students of SD N 019 Rokan IV Koto. This study is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 14 second-grade students. Data collection techniques used included observation, tests, interviews, and documentation. The results of the study showed that the results of the understanding of 14 students in cycle I were 35.72% and cycle II were 85.71%. Based on the percentage data, it shows that there was an increase in students' understanding in each cycle. The percentage increase from cycle I to cycle II was 49.99%. Picture series media has proven to be effective as a learning aid in improving students' understanding of the material on Characteristics of Living Things.

Keywords: *Characteristics of Living Things, Picture Series Media, Understanding*

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya pada Pasal 1 Ayat 1, yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pembelajaran IPA merupakan bagian integral dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, cerdas, berkarakter, dan terampil. Dalam konteks ini, pembelajaran IPA di SD tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang alam, tetapi juga melatih siswa berpikir kritis, logis, dan sistematis melalui kegiatan observasi, eksperimen, dan diskusi. Selain itu, pembelajaran IPA menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, ketelitian, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk menanamkan pemahaman dasar tentang lingkungan alam dan makhluk hidup di dalamnya. Salah satu materi penting yang diajarkan di kelas II adalah ciri-ciri makhluk hidup, seperti bernapas, bergerak, tumbuh, berkembang biak, membutuhkan makanan, dan peka terhadap rangsang. Pemahaman tentang ciri-ciri makhluk hidup merupakan dasar penting dalam pembelajaran IPA di jenjang sekolah dasar. Pemahaman ini menjadi landasan bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan lebih lanjut mengenai makhluk hidup dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyajikan materi ini dengan pendekatan yang tepat dan menarik bagi siswa.

Kunandar (2007) menegaskan bahwa pembelajaran IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Menurut Trianto (2010), *Pembelajaran IPA adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat secara aktif membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan ilmiah melalui pengalaman nyata*. Sedangkan menurut Rusman (2012), Pembelajaran IPA merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta menguasai konsep dan prinsip IPA yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA adalah proses aktif dan ilmiah yang melibatkan siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, penyelidikan, dan penerapan konsep dalam kehidupan nyata. Pendekatan ilmiah, keterampilan proses, dan sikap kritis merupakan inti dari pembelajaran IPA yang efektif.

Ciri-ciri makhluk hidup merupakan salah satu materi dasar dan penting dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD). Materi ini memiliki kaitan yang erat dengan tujuan pembelajaran IPA, yaitu untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang alam sekitar secara ilmiah dan menyeluruh. Pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup (seperti bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, peka terhadap rangsang, dan membutuhkan makanan) adalah pintu masuk bagi siswa SD untuk mengenal ilmu biologi. Konsep ini memperkenalkan siswa pada cara membedakan makhluk hidup dan benda mati secara ilmiah. Pemahaman tentang ciri-ciri makhluk hidup menjadi pondasi bagi materi lanjutan, seperti ekosistem, rantai makanan, dan organ tubuh makhluk hidup di jenjang SD. Ciri-ciri makhluk hidup bukan hanya sekadar materi hafalan, melainkan merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPA di SD yang membantu siswa memahami kehidupan secara ilmiah, mengembangkan keterampilan proses sains, serta menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap makhluk hidup dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SD Negeri 019 Rokan IV Koto, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup masih tergolong rendah. Hal ini terlihat

dari masih banyaknya siswa yang belum mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup secara lengkap dan benar, serta masih bingung membedakan antara makhluk hidup dan benda mati. Beberapa siswa menganggap benda seperti robot atau mobil sebagai makhluk hidup karena dapat bergerak, menunjukkan bahwa pemahaman mereka masih bersifat dangkal dan tidak berdasarkan konsep ilmiah. Rendahnya pemahaman ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered) dan minimnya penggunaan media atau alat peraga konkret yang dapat membantu siswa memahami konsep secara visual dan nyata. Selain itu, kegiatan belajar belum banyak melibatkan pengamatan langsung terhadap makhluk hidup di lingkungan sekitar, sehingga siswa kesulitan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman langsung agar pemahaman siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkat secara signifikan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Media gambar seri merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan visualisasi yang konkret dan urutan cerita yang logis, gambar seri dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah. Melalui media ini, siswa dapat lebih aktif, tertarik, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2011), media gambar seri termasuk dalam media visual yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Media ini dapat menarik perhatian, memperjelas pesan, dan membantu siswa memahami serta mengingat materi pembelajaran. Menurut Sadiman (2009), media gambar seri adalah media visual yang menyajikan beberapa gambar secara berurutan untuk menggambarkan suatu cerita atau proses kejadian. Gambar-gambar tersebut dapat merangsang imajinasi dan pemahaman siswa karena menyajikan informasi secara konkret dan kontekstual. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010), Media gambar merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat menggugah minat belajar dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Media gambar seri memiliki sejumlah keunggulan dalam pembelajaran, terutama untuk siswa sekolah dasar. Para ahli menyatakan bahwa media ini mampu memperjelas informasi yang disampaikan, menarik minat belajar, serta membantu siswa memahami konsep abstrak secara konkret melalui visualisasi yang berurutan dan logis. Gambar seri juga memudahkan siswa mengingat materi, merangsang daya pikir dan imajinasi, serta menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media gambar seri sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya yang berkaitan dengan proses atau peristiwa, seperti ciri-ciri makhluk hidup.

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah yang terstruktur. Pertama, guru melakukan perencanaan dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan menyiapkan gambar-gambar yang disusun secara logis dan sesuai materi. Selanjutnya, pada tahap pendahuluan, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti, gambar seri ditampilkan satu per satu, disertai penjelasan dan diskusi bersama siswa untuk membangun pemahaman konsep. Siswa juga dapat dilibatkan secara aktif, misalnya dengan menyusun urutan gambar atau menceritakan isi gambar. Terakhir, pada penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi, melakukan

evaluasi, dan memberikan tindak lanjut. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami, terutama bagi siswa SD.

Tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini diantaranya yaitu, *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Maudy, dkk (2020) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup melalui Metode Picture and Picture”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tercatat dengan skor rata-rata: Siklus I = 45,9; Siklus II = 62,2; Siklus III = 75,7. Wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Picture and Picture sangat menyenangkan bagi siswa. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Erzos Maidar (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari rata-rata nilai sebelum tindakan 50,74, meningkat menjadi 64,07 pada Siklus I, dan 74,81 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 48,15% menjadi 85,19%. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sugiyat (2020) yang berjudul “Media Gambar Mudahkan Siswa Pahami Ciri-Ciri Khusus Hewan” dimana hasil penelitiannya menegaskan bahwa semua siswa mampu menjawab tugas tertulis tentang ciri-ciri makhluk hidup pada hewan dengan baik, dan memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ciri-ciri makhluk hidup melalui media gambar seri kelas II SD N 019 Rokan IV Koto, diharapkan penelitian ini dapat memberikan insight kepada peneliti lainnya.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto (2008) adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Arikunto menjelaskan bahwa PTK dilakukan secara sistematis dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berlangsung secara siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi guru dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung melalui tindakan-tindakan perbaikan yang dirancang dan diterapkan berdasarkan hasil refleksi dari tindakan sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas kelas II SD N 019 Rokan IV Koto dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam penggunaan media gambar seri. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran dan tanggapan terhadap penerapan media tersebut. Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan, RPP, dan hasil pekerjaan siswa selama pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis dengan membandingkan hasil tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan

(pretest dan posttest) pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup serta sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti bersama guru kelas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan materi ciri-ciri makhluk hidup menggunakan media gambar seri. Selain itu, disiapkan juga lembar observasi, soal pretest dan posttest, serta instrumen wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengaitkan materi sebelumnya dengan topik yang akan dipelajari. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu agar siswa memahami ciri-ciri makhluk hidup melalui media gambar seri.

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup sambil menunjukkan gambar seri yang menggambarkan aktivitas makhluk hidup (seperti makan, tumbuh, bergerak, dan berkembang biak). Siswa diajak berdiskusi berdasarkan gambar dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang tampak. Kegiatan dilanjutkan dengan latihan soal atau aktivitas kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa.

c. Penutup

Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan latihan, serta menyampaikan pesan moral dari pelajaran.

3. Observasi

Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa, perhatian terhadap gambar seri, dan keterlibatan dalam diskusi maupun tugas.

4. Refleksi

efleksi ini digunakan untuk menilai sejauh mana media gambar seri membantu pemahaman siswa, mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya, seperti memperjelas gambar atau memberikan panduan

yang lebih terarah dalam diskusi.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Siklus 1

Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
90-100	Baik Sekali	-	0%	Tuntas
80-89	Baik	2	14,29%	Tuntas
70-79	Cukup	3	21,43%	Tuntas
61-69	Kurang	5	35,71%	Belum Tuntas
<60	Kurang Sekali	4	28,57%	Belum Tuntas
Jumlah		14	100%	

Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti juga menambahkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti tanya jawab dan kerja kelompok, serta menyiapkan instrumen observasi, evaluasi, dan dokumentasi untuk Siklus 2.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih antusias mengikuti kegiatan.

b. Kegiatan Inti

Guru kembali menggunakan media gambar seri, namun dengan pendekatan yang lebih interaktif. Gambar diperbesar dan dijelaskan satu per satu, sambil mengajak siswa untuk mengamati dan menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan gambar seri yang mereka dapat, lalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa dan melibatkan mereka dalam kegiatan tanya jawab serta latihan soal.

c. Penutup

Sebagai penutup, guru memberi penguatan kembali terhadap pentingnya memahami ciri-ciri makhluk hidup, memberi motivasi, dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

3. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan observasi terhadap peningkatan partisipasi siswa, keaktifan dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta antusiasme dalam menggunakan gambar seri.

4. Refleksi

Refleksi ini menunjukkan bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ciri-ciri makhluk hidup, sehingga pembelajaran dinilai berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Siklus 2

Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
90-100	Baik Sekali	3	21,42%	Tuntas
80-89	Baik	7	50%	Tuntas
70-79	Cukup	2	14,29%	Tuntas
61-69	Kurang	2	14,29%	Belum Tuntas
<60	Kurang Sekali	-	0%	Belum Tuntas
Jumlah		14	100%	

Berdasarkan data tersebut, tindakan yang dilakukan melalui model media gambar seri dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa tentang materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup kelas II SD N 019 Rokan IV Koto. Hasil pemahaman siswa dalam proses pembelajaran meningkat jika dibandingkan dengan data hasil belajar pada pra siklus. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Pemahaman Siswa Siklus 1 & 2

Skor	Kriteria	Siklus I	Siklus II
90-100	Baik Sekali	0%	21,42%
80-89	Baik	14,29%	50%
70-79	Cukup	21,43%	14,29%
61-69	Kurang	35,71%	14,29%
<60	Kurang Sekali	28,57%	0%
Jumlah		100%	100%

Tabel 3. menunjukkan peningkatan hasil pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran materi tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup dengan penerapan Media Gambar Seri di kelas II SD N 019 Rokan IV Koto. Dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil pemahaman siswa-siswi yang berjumlah 14 siswa pada siklus I adalah 35,72% dan siklus II adalah 85,71%. Berdasarkan data persentase tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil pemahaman siswa pada tiap siklus. Peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebesar 49,99%.

PEMBAHASAN

Pada Siklus 1, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media gambar seri untuk mengenalkan ciri-ciri makhluk hidup kepada siswa. Guru menyampaikan materi sambil menunjukkan gambar-gambar yang menggambarkan aktivitas makhluk hidup seperti bergerak, makan, tumbuh, dan berkembang biak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai tertarik dan aktif, namun sebagian lainnya masih pasif dan kurang memahami materi secara utuh. Hasil tes setelah pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman, tetapi belum mencapai target yang diharapkan.

Media gambar seri yang digunakan masih perlu perbaikan, terutama dari segi kejelasan gambar dan cara penyajiannya. Selain itu, metode pembelajaran juga masih didominasi oleh ceramah, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pada Siklus 2 dilakukan perencanaan ulang dengan memperbaiki media gambar (memilih gambar yang lebih menarik dan relevan) serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif seperti diskusi kelompok dan presentasi siswa.

Pada Siklus 2, pembelajaran berlangsung lebih dinamis dan partisipatif. Siswa tampak lebih aktif dalam mengamati, mendiskusikan, dan menyampaikan pendapat berdasarkan gambar seri yang diberikan. Guru juga lebih banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa secara signifikan dibandingkan siklus sebelumnya.

Hasil tes pemahaman siswa setelah Siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan Siklus 1. Mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan dalam media dan strategi pembelajaran pada Siklus 2 berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media gambar seri secara tepat, disertai dengan metode pembelajaran aktif, dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup. Proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan dari satu siklus ke siklus berikutnya menjadi kunci utama keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini.

SIMPULAN

Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD N 019 Rokan IV Koto terhadap materi ciri-ciri makhluk hidup. Pada Siklus 1, pembelajaran mulai menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa, namun masih ditemukan beberapa kendala seperti kurang jelasnya gambar dan kurang aktifnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini kemudian diperbaiki pada Siklus 2 dengan penyajian gambar yang lebih menarik dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Perbaikan tersebut terbukti efektif, ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan, serta meningkatnya hasil tes pemahaman siswa secara signifikan. Dengan demikian, media gambar seri yang digunakan secara tepat dan didukung dengan strategi pembelajaran aktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ciri-ciri makhluk hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan yang dirancang secara sistematis mampu memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, D. (2015). *Pembelajaran IPA SD*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2), 1–10.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A. (2017). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 45–53.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarna, P. (2007). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Suyadi & Sunaryo. (2013). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H., dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.